

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Pengolahan dan analisis data tentang Tari *Ronggeng Ibing* dalam upacara *hajjat bumi* di Kecamatan Laktok Kabupaten Ciamis, maka diperoleh kesimpulan bahwa upacara *hajjat bumi* telah mengalami beberapa pergeseran, baik dalam waktu pelaksanaan maupun susunan upacara *hajjat bumi*. Upacara *hajjat bumi* masih memberlakukan hari terpilih, tempat terpilih pemain terpilih serta masih adanya sesaji. Namun waktu dalam pelaksanaan upacara *hajjat bumi* pada saat ini lebih singkat yaitu hanya sampai jam 24.30 WIB.

Pada awalnya untuk fungsi *ronggeng* dalam upacara *hajjat bumi* itu memiliki banyak fungsi seperti *ronggeng* dapat menyembuhkan orang yang sakit sehingga masyarakat selalu menantikan upacara *hajjat bumi* yang menampilkan tari *ronggeng ibing*, namun untuk menjadi *ronggeng* pada zaman dulu harus memenuhi syarat dan tahapan yang cukup sulit berbeda dengan sekarang fungsi *ronggeng ibing* dalam upacara *hajjat bumi* bertujuan untuk menghibur masyarakat yang mengikuti upacara *hajjat bumi*.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pada awalnya upacara *hajjat bumi* merupakan upacara ritual penuh, saat ini telah mengalami pergeseran fungsi menjadi semi ritual. Dengan demikian fungsi tari *ronggeng ibing* dalam upacara *hajjat bumi* pun kini sebagai penghibur masyarakat dalam upacara *hajjat bumi* yang semi ritual.

#### B. Saran

Kesenian *ronggeng ibing* dan upacara *hajjat bumi* merupakan suatu kesenian tradisional dan kebudayaan yang harus kita lestarikan. Hal ini tidak terlepas dari peran serta pelaku seni, pengelola dan pemerintah, karena dengan adanya pengelolaan yang baik maka akan berdampak pada

keberhasilan. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini akan bermanfaat bagi para pembaca. Dari hasil penelitian ini ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan kepada

1. Bagi pelaku tari *Ronggeng Ibing*

Peneliti menyarankan kepada para tokoh dan pelaku tari *ronggeng ibing* untuk tetap menjaga kelestarian ini agar tetap bisa dinikmati oleh anak cucu kita. Selain itu juga diharapkan adanya pembinaan terhadap adanya pembinaan terhadap generasi muda agar tari *ronggeng ibing* ini tetap ada dan berkembang.

2. Dinas kebudayaan dan Pemerintahan Kabupaten Ciamis.

Keberadaan tari *ronggeng ibing* dan upacara *hajat bumi* ini merupakan aset kebudayaan yang sangat berharga. Peneliti mengharapka adanya pembinaan, pengembangan, dan peningkatan kebudayaan dan pemerintah Kabupaten Ciamis lebih ditingkatkan lagi. Selain itu upacara *hajat bumi* di Kecamatan Lakbok bisa dijadikan sebagai salah satu pariwisata di Kecamatan Lakbok yang dilaksanakan satu tahun sekali.

3. Kepada Masyarakat Umum

Peneliti berharap agar masyarakat umum lebih apresiatif terhadap tradisional yang merupakan aset kebudayaan bangsa

4. Dunia Pendidikan

Tari *ronggeng ibing* dapat dijadikan salah satu kompetensi dalam pembelajaran kesenian di sekolah tingkat SMP maupun SMA.